

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap kemampuan atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman. Proses pembelajaran dikatakan baik apabila terjadi interaksi atau komunikasi dua arah antara pendidik atau dosen dengan peserta didik atau mahasiswa. Dari hasil interaksi tersebut, mahasiswa dapat belajar mengetahui hal-hal baru dan menanyakan kepada dosen tentang hal-hal yang kurang dimengerti selama dosen menjelaskan di dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu hal yang dilakukan dosen untuk mengetahui sejauh mana mahasiswanya mampu dan memahami materi selama di kelas yaitu dengan pemberian tugas terstruktur. Tugas terstruktur merupakan aplikasi atau praktek dari setiap teori atau materi yang dijelaskan dalam perkuliahan baik secara perhitungan, pengamatan maupun penelitian.

Manajemen Konstruksi merupakan mata kuliah keahlian di bidang proyek konstruksi yang diberikan pada semester VII pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan dari mata kuliah Manajemen Konstruksi ini adalah mahasiswa mampu mengetahui tahapan serta pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek konstruksi, mahasiswa mampu mengetahui ketentuan dan tata cara pengadaan jasa konstruksi serta aspek-aspek hukumnya, mahasiswa mampu merencanakan jadwal proyek konstruksi, mampu merencanakan dan mengendalikan kebutuhan tenaga kerja dan bahan konstruksi, mampu merencanakan percepatan jadwal proyek (*crash program*), mampu menganalisis arus masuk uang dan mampu menilai kinerja pelaksanaan pembangunan suatu proyek, ketentuan dan persyaratan untuk pemeliharaan dan

Hariadi Dwi Rachmawanto, 2013

Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Penyelesaian Tugas

Terstruktur Pada Mata Kuliah Manajemen Konstruksi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

operasional suatu bangunan sehingga dapat memperpanjang umur suatu bangunan, dan mempunyai kemampuan dalam rekayasa ekonomi dalam bidang konstruksi Tujuan ini diwujudkan dengan pemberian tugas terstruktur yang terfokus pada perhitungan dan pengaturan kebutuhan tenaga kerja, material atau bahan dan perencanaan jadwal proyek konstruksi.

Dalam menyelesaikan tugas terstruktur pada mata kuliah Manajemen Konstruksi, mahasiswa dituntut dapat menyelesaikan tugas terstruktur ini dengan baik dan benar. Akan tetapi dalam proses pengerjaannya, tampak adanya kondisi yang tidak diharapkan. Ada beberapa mahasiswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas terstrukturnya, sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas terstrukturnya. Walaupun telah diberikan perpanjangan waktu dari batas waktu yang telah ditentukan, namun tetap saja mahasiswa mengumpulkan tugas terstrukturnya dengan kualitas pengerjaan yang kurang baik dan tidak lengkap. Tercatat dari seluruh mahasiswa yang telah mengontrak mata kuliah Manajemen Konstruksi pada tahun akademik 2012-2013 ada 24,64 % yang tidak lulus. Sehingga mahasiswa tersebut dinyatakan gagal, yang artinya ia harus mengikuti kuliah Manajemen Konstruksi pada tahun ajaran berikutnya. Hal ini tentu sangat merugikan mahasiswa sendiri, karena akan menambah lama proses penyelesaian studi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pengerjaan tugas terstrukturnya, sehingga memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstrukturnya. Seorang dosen akan selalu melakukan perbaikan pembelajaran terhadap para mahasiswanya secara terus menerus berdasarkan hasil pengalaman kelas dan catatan perbaikan guna mencapai proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu banyak mahasiswa yang beranggapan, mungkin proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran yang baik, penggunaan media yang sesuai dan kemampuan dosen dalam mengelola kelas dapat membantu dan mengurangi kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur pada mata kuliah Manajemen Konstruksi.

Melihat kenyataan di atas, maka penulis menganggap penting dilakukannya sebuah penelitian tentang : **“Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Manajemen Konstruksi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan usaha mengungkapkan sumber masalah yang akan dijadikan fokus penelitian. Identifikasi masalah dapat mengetengahkan tentang gejala, peristiwa dan kenyataan yang dipermasalahkan dalam penelitian, sehingga mampu menemukan pokok-pokok permasalahan dengan segala faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan penjelasan serta dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan, mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan timbul dalam melaksanakan penelitian. Peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Masih seringnya mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Manajemen Konstruksi.
- b. Adanya sebagian mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Manajemen Konstruksi.
- c. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Manajemen Konstruksi.
- d. Masih terdapat mahasiswa yang menyelesaikan tugas terstruktur dengan kualitas rendah.
- e. Masih belum lancarnya proses asistensi tugas terstruktur pada mata kuliah Manajemen Konstruksi.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi permasalahan yang terjadi agar tidak terlalu meluas dan kompleks sehingga akan mengalami kesulitan dalam menganalisis permasalahan yang sebenarnya.

Adapun pembatasan ini meliputi :

- a. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI yang mengontrak mata kuliah MK tahun akademik 2012-2013.
- b. Proses pembelajaran mata kuliah MK dibatasi pada pembelajaran di ruang kelas.
- c. Tugas terstruktur dibatasi pada tugas dalam perencanaan manajemen proyek.
- d. Proses penyelesaian tugas terstruktur dibatasi pada aspek persiapan, pelaksanaan dan proses bimbingan.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan gambaran secara umum mengenai lingkup penelitian, pembahasan bidang penelitian dan penelaahan variabel penelitian berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan.

Bertolak dari pernyataan tersebut, dari latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran umum persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran dalam perkuliahan pada mata kuliah Manajemen Konstruksi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?
- b. Bagaimana gambaran umum penyelesaian tugas terstruktur mahasiswa dalam mata kuliah Manajemen Konstruksi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?
- c. Seberapa besar hubungan antara persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran dengan penyelesaian tugas terstruktur Manajemen Konstruksi pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap bentuk kegiatan penelitian selalu mempunyai tujuan, hal ini dimaksudkan agar tidak kehilangan arah dalam melakukan kegiatan penelitian. Semakin jelas suatu tujuan penelitian, maka semakin mudah tujuan tersebut dapat dicapai.

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

- a. Memperoleh gambaran persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran dalam perkuliahan pada mata kuliah Manajemen Konstruksi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.
- b. Memperoleh gambaran tentang penyelesaian tugas terstruktur mahasiswa dalam mata kuliah Manajemen Konstruksi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.
- c. Melihat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran dengan penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Manajemen Konstruksi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka sebagai kelanjutannya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi masukan tentang betapa pentingnya proses pembelajaran yang berkualitas guna mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal sehingga dalam penyelesaian tugas terstrukturnya dapat dikerjakan dengan baik dan benar.
- b. Bagi jurusan, penelitian ini dapat memberikan informasi yang faktual dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan perbandingan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.7 Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari salah pengertian dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah sesuai dengan judul penelitian yaitu, **“Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Manajemen Konstruksi”**. Berikut ini penulis gambarkan arti kata-kata yang menjadi judul penelitian.

a. Hubungan

Hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua objek atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu objek yang lain. Korelasi antara variabel X dengan variabel Y, dalam hal ini hubungan antara persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran dengan penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah Manajemen Konstruksi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

b. Persepsi Mahasiswa

Persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak. Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pandangan mahasiswa berdasarkan pengalaman tentang proses pembelajaran selama mengikuti perkuliahan mata kuliah MK.

c. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis dosen, mahasiswa, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum.

d. Tugas Terstruktur

Tugas terstruktur adalah aplikasi dari materi atau teori yang disampaikan oleh dosen dalam perkuliahan baik secara perhitungan, pengamatan maupun penelitian. Tugas yang diberikan ini dikerjakan dalam waktu 1 semester dengan bimbingan yang diadakan secara berkala dan dikumpulkan pada akhir semester. Dalam hal ini tugas terstruktur yang dimaksud adalah tugas

terstruktur pada mata kuliah Manajemen Konstruksi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

e. Manajemen Konstruksi

Mata kuliah Manajemen Konstruksi adalah mata kuliah keahlian di bidang proyek konstruksi yang diberikan pada semester VII pada Prodi PTB JPTS FPTK UPI. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS. Tujuan dari mata kuliah mahasiswa mampu mengetahui tahapan serta pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek konstruksi, mahasiswa mampu mengetahui ketentuan dan tata cara pengadaan jasa konstruksi serta aspek-aspek hukumnya, mahasiswa mampu merencanakan jadwal proyek konstruksi, mampu merencanakan dan mengendalikan kebutuhan tenaga kerja dan bahan konstruksi, mampu merencanakan percepatan jadwal proyek (*crash program*), mampu menganalisis arus masuk uang dan mampu menilai kinerja pelaksanaan pembangunan suatu proyek, ketentuan dan persyaratan untuk pemeliharaan dan operasional suatu bangunan sehingga dapat memperpanjang umur suatu bangunan, dan mempunyai kemampuan dalam rekayasa ekonomi dalam bidang konstruksi.

f. Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Manajemen Konstruksi

Definisi dari hubungan persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran dengan penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah Manajemen Konstruksi adalah kesinambungan interaksi antara tanggapan atau pandangan mahasiswa mengenai proses pembelajaran dalam perkuliahan pada mata kuliah Manajemen Konstruksi dilihat dari metode pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran, kemampuan dosen dalam mengelola kelas dan interaksi dalam pembelajaran dengan proses penyelesaian tugas terstruktur oleh mahasiswa mulai dari persiapan, pelaksanaan dan proses bimbingan.